

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan peneliti yang secara umum mencakup dari identifikasi masalah sampai teknik analisis data yang akan dilakukan (Anggraeni & Saryono, 2013). Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang), dimana semua variabel baik variabel independen maupun dependen diteliti dalam satu waktu, subyek yang diamati sekali saja dalam suatu waktu selama penelitian berlangsung.

3.2 Populasi, Sample, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di Posyandu Menur, Kelurahan Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri dengan jumlah total 40 ibu.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita umur 0-59 bulan yang termasuk dalam kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah dimana semua populasi diambil sebagai sampel hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017). Besar sampel yang digunakan peneliti adalah 40 ibu balita sesuai dengan jumlah populasi.

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Ibu yang memiliki bayi dan balita umur 0-59 bulan, bertempat tinggal di wilayah Posyandu Menur dan terdaftar dibuku registrasi Posyandu serta bersedia penuh menjadi responden.

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Bila responden tidak bersedia/mengundurkan diri
2. Penduduk pendatang sementara
3. Bertempat tinggal di wilayah Posyandu Menur tetapi tidak terdaftar pada buku registrasi Posyandu.

3.2.3 *Sampling*

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2015). Teknik dalam pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. Dengan *Purposive Sampling/Judgement Sampling* yakni suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (tujuan atau masalah penelitian) (Nursalam, 2015)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

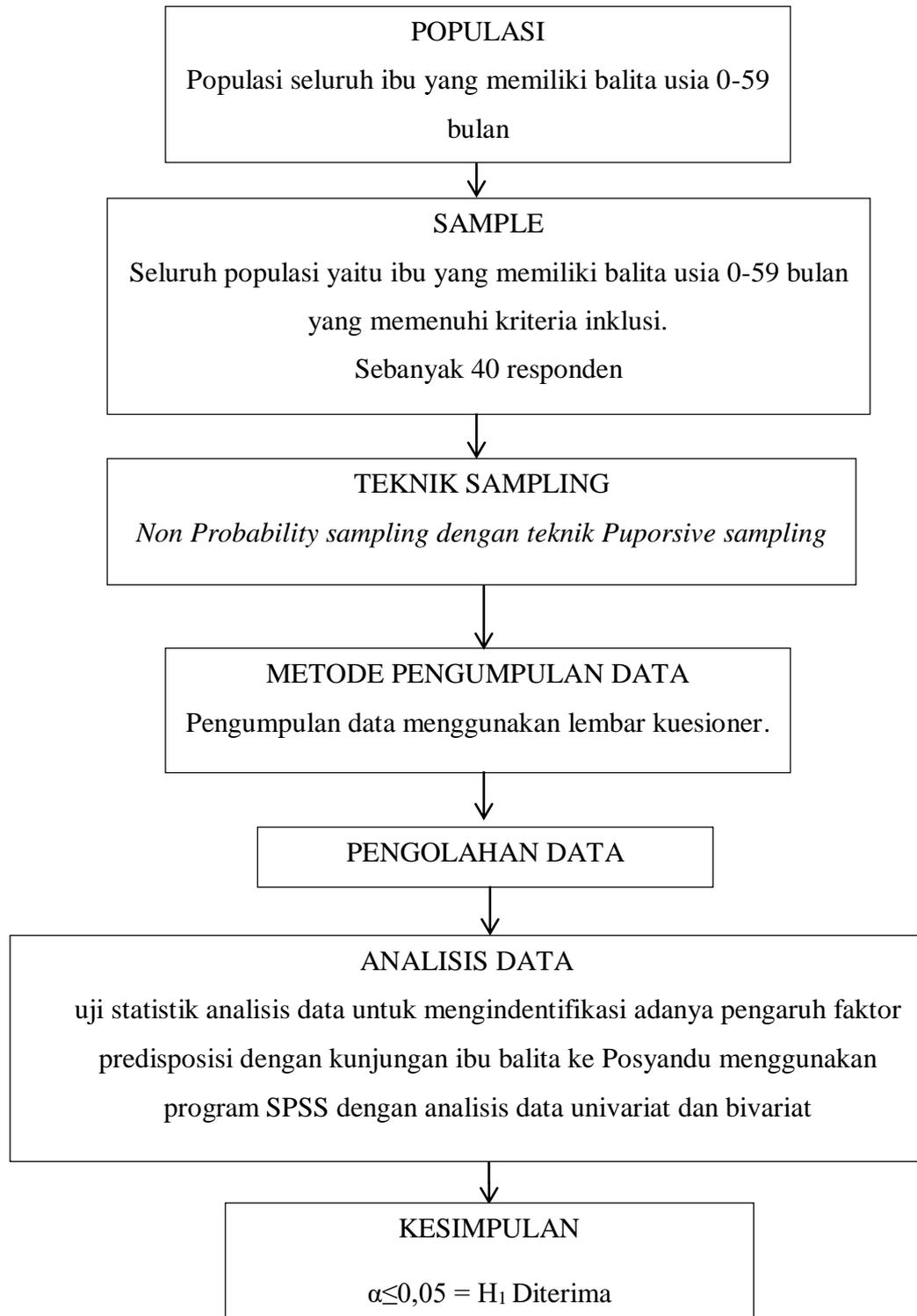
3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variabel lain. Pada variabel bebas biasanya dimanipulasi, diukur, dan diamati untuk diketahui pengaruhnya atau hubungannya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, pendidikan, status pekerjaan, motivasi, umur).

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel bebas (independen) (Nursalam, 2015). Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah kunjungan ibu balita ke posyandu.

3.4 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja pada penelitian “faktor predisposisi yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu”.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan pada variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kunjungan ibu balita ke Posyandu	Kegiatan/tindakan ibu dalam membawa balita ke Posyandu secara rutin setiap 1 bulan sekali	Kedatangan ibu balita ke Posyandu	Buku KIA dan register Posyandu cek kuesioner	0. Baik jika anak usia 0-59 bulan dengan frekuensi penimbangan ≥ 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan 1. Kurang jika anak usia 0-59 bulan dengan frekuensi penimbangan < 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan	Ordinal
2.	Pengetahuan ibu	Hasil tahu dari penginderaan manusia terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dsb).	Pengetahuan tentang Posyandu yang meliputi: 1. Pengertian	Kuesioner	Nilai pengetahuan 100 dengan kategori 0. Baik = 45-100% 1. Kurang = $> 45\%$	Ordinal

		Pada penelitian ini segala hal yang diketahui tentang Posyandu seperti memahami arti, manfaat, kegiatan, frekuensi kunjungan dan umur berapa anak bisa ke Posyandu	<p>Posyandu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Manfaat posyandu 3. Sasaran Posyanadu 4. Fungsi Posyandu 			
3.	Sikap	<p>Sikap adalah pendapat atau penilaian seseorang.</p> <p>Sikap dalam penelitian ini pandangan responden tentang Posyandu</p>	<p>Sikap ibu mengenai Posyandu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan ibu terhadap Posyandu 2. Kesadaran ibu dalam kunjungan Posyandu 	Kuesioner	<p>Penilaian sikap diukur dengan :</p> <p>Untuk pernyataan positif</p> <p>Sangat Tidak Setuju : 1</p> <p>Tidak Setuju : 2</p> <p>Setuju : 3</p> <p>Sangat Setuju : 4</p> <p>Untuk pernyataan negatif</p> <p>Sangat Tidak Setuju : 4</p> <p>Tidak Setuju : 3</p> <p>Setuju : 2</p> <p>Sangat Setuju : 1</p>	Nominal

					Untuk kepentingan analisis sikap dikategorikan menjadi 0. Positif bila skor \geq mean 1. Negatif bila skor $<$ mean	
4.	Pendidikan	Pendidikan formal tinggi yang pernah ditempuh responden pada institusi atau lembaga pendidikan yang di akui pemerintah.	Pendidikan terakhir ibu (tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi).	Kuesioner	0. Rendah (Tidak sekolah, SD,SMP) 1. Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	Ordinal
5.	Pekerjaan	Cara menghasilkan uang (nafkah) dan meningkatkan kesejahteraan Pekerjaan dalam penelitian ini adalah jenis kegiatan yang dilakukan ibu diluar rumah untuk menghasilkan uang.	Ibu sebagai (Ibu rumah tangga, PNS, TNI/POLRI, Swasta, Wiraswasta, Petani, atau Buruh).	Kuesioner	0. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga), 1. Bekerja (PNS, TNI/ABRI, Polisi, Swasta, Wiraswasta, petani, buruh)	Nominal

6.	Motivasi	Usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu agar tergerak untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dikehendaki atau ingin mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kunjungan ke Posyandu 2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kunjungan ke Posyandu. 3. Penghargaan dan penghormatan atas ibu untuk melakukan kunjungan ke Posyandu 	Kuesioner	<p>Penilaian motivasi diukur dengan :</p> <p>Untuk pernyataan positif</p> <p>Sangat Tidak Setuju : 1</p> <p>Tidak Setuju : 2</p> <p>Setuju : 3</p> <p>Sangat Setuju : 4</p> <p>Untuk pernyataan negatif</p> <p>Sangat Tidak Setuju : 4</p> <p>Tidak Setuju : 3</p> <p>Setuju : 2</p> <p>Sangat Setuju : 1</p> <p>Untuk kepentingan analisis sikap dikategorikan menjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 0. Positif bila skor \geq mean 1. Negatif bila skor $<$ mean 	Nominal
----	----------	--	---	-----------	--	---------

7.	Umur Ibu	Lama waktu hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai saat ini dihitung dalam satuan tahun.	Lama dalam tahun	Kuesioner	Untuk analisis bivariat maka umur Dikategorikan menjadi : 0. < 30 tahun 1. \geq 30 tahun	Ordinal
----	----------	---	------------------	-----------	---	---------

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian di Posyandu Menur Kelurahan Mojoroto Kota Kediri.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 15-17 April 2021

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Terdapat dua kelompok pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui subyek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain (bukan subyek), dan telah terdokumentasikan, peneliti hanya menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan pada penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam proses pengumpulan data, instrument yang digunakan peneliti adalah lembar *informed consent* kuesioner.

- a. Persetujuan menjadi Responden Penelitian (*informed consent*)

Sebelum berpartisipasi dalam penelitian responden diberikan lembar informasi. Lembar informasi tersebut berisi tentang penjelasan dan persetujuan bersedia atau tidaknya menjadi subjek penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap, pendidikan, status pekerjaan, motivasi, umur.

a. Pengisian Kuesioner

1. Pengetahuan dengan cara pengisian diberi tanda

(X) pada jawaban yang benar

3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Materi	No Soal	Kunci Jawaban
1.	Pengertian tentang Posyandu	1, 2, 3	C, A, A
2.	Manfaat Posyandu	4,7,5	B, C,C
3.	Fungsi Posyandu	6	C

2. Kategori Hasil

3.3 Tabel Hasil Pengetahuan

kategori	Nilai
Baik	45-100
Kurang	>45

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik pada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Tahap Pelaksanaan:

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus *Ethical Clearen* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang
2. Peneliti Membuat surat ijin dari DPM (Dinas Penanaman Modal) Kota Kediri, Dinkes Kota Kediri, Puskesmas Sukorame, Kelurahan Mojoroto, dan Ketua Posyandu Kota Kediri.
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu Posyandu pada Kelurahan Mojoroto.
4. Setelah mendapatkan surat ijin, peneliti memulai penelitian dengan mendatangi responden dan memberikan lembar penjelasan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.
5. Responden diberikan lembar *informed consent* untuk memperoleh persetujuan dengan cara responden menandatangani *informed consent* dan responden berhak menyetujui atau menolak.

6. Memberikan kuesioner pada responden dari rumah ke rumah responden dibantu oleh kader dengan menerapkan protokol kesehatan (cuci tangan setiap masuk dan keluar dari rumah responden, menggunakan masker, menjaga jarak minimal 1m dengan responden). Kemudian kuesioner akan diisi sendiri oleh responden, setelah selesai pengisian responden diberikan souvenir sebagai bentuk terimakasih atas partisipasinya.
7. Mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software komputer. Pengolahan data dilakukan agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar dan berguna.

Pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut :

3.8.1 Coding

Adalah penyutingan data, dimana data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya. Data yang telah dikumpulkan dan diperiksa kemudian di klasifikasikan dan diberi kode untuk memudahkan dalam sebuah penelitian pada saat analisis data dan juga pemindahan data atau memasukkan data.

Tabel 3.4 *Coding* Analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu Menur

Variabel	Klasifikasi	<i>Coding</i>
Kunjungan ibu balita ke Posyandu	Baik	0
	Kurang	1
Pengetahuan	Baik	0
	Kurang	1
Sikap	Positif	0
	Negatif	1
Pendidikan	Rendah	0
	Tinggi	1
Pekerjaan	Tidak bekerja	0
	Bekerja	1
Motivasi	Positif	0
	Negatif	1
Umur	Dewasa muda	0
	Dewasa tua	1

3.8.2 *Editing*

Mengecek kembali kelengkapan data, dalam arti semua identitas dan pertanyaan sudah diisi. Mengecek isian data relevan atau tidaknya.

3.8.3 *Entry*

Entry data (memasukkan data atau pemindahan data) atau *Processing* dilakukan dengan melakukan pemindahan data yang diperoleh kedalam sebuah program komputer SPSS 16.0 *software*.

3.8.4 *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali terhadap data apakah terdapat kesalahan atau tidak, sehingga sebuah data siap untuk dianalisis.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yang dapat mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2015).

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat akan menjelaskan/mendeskripsikan tentang faktor predisposisi yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, motivasi, dan umur ibu kemudian dideskripsikan/dijelaskan sesuai dengan hasil yang didapatkan menggunakan program SPSS uji frekuensi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Pada penelitian ini, uji bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor predisposisi yang berhubungan dengan

kunjungan ibu balita ke Posyandu, dengan menggunakan rumus *chi square*. Dimana nilai $p < 0,05$ maka perhitungan statistik memiliki hasil yang bermakna. Setelah itu akan dilakukan perhitungan dengan *Odds Ratio (OR)*. Nilai OR merupakan estimasi risiko terjadinya *outcome* sebagai pengaruh adanya variabel independen.

Interpretasi nilai *Odds Ratio (OR)*

OR : < 1 artinya tidak ada hubungan

OR : $= 1$ artinya sebagai pelindung

OR: > 1 artinya sebagai faktor risiko

3.10 Uji Validitas dan Reabilitas

3.10.1 Validitas

Uji validitas instrument dikatakan valid apabila pada item pertanyaan/ Pernyataan dikuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Item pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,5$ (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan analisis Product Moment Pearson dan analisis faktor .

3.10.2 Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Pada uji reabilitas untuk penelitian ini dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach, dimana apabila nilai alpha $> 0,70$ artinya reabilitas mencukupi, sementara jika alpha $>0,80$ maka seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Hasil uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kuesioner pengetahuan

Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan dinyatakan 7 pertanyaan valid, dengan nilai reabilitas sebesar 0,919

2. Kuesioner sikap

Hasil uji validitas dari 8 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, dengan nilai reabilitas sebesar 0,742

3. Kuesioner motivasi

Hasil uji validitas dari 6 pernyataan motivasi terdapat 1 pernyataan yang valid, dengan nilai reabilitas sebesar 0,863

3.11 Penyajian Data

Penyajian data pada umumnya disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penyajian data di kelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan untuk penjelasan tentang faktor predisposisi yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu setelah itu akan disimpulkan secara ringkas dan jelas.

3.12 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan sebuah penelitian. Terdapat empat prinsip yang harus dipegang menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah:

a) Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu untuk mempertimbangkan hak hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan suatu informasi atau tidak memberikan suatu informasi (berpartisipasi) dengan lembar *informed consent*.

b) Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Pada setiap orang mempunyai hak hak dasar individu yang termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan suatu informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya pada orang lain. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini tidak boleh menampilkan suatu informasi mengenai

identitas serta kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas pada responden. Hanya peneliti dan responden bersangkutan yang mengetahuinya

c) Keadilan dan Inklusivitas /Keterbukaan (*Respect for Justice An Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh seorang peneliti dengan keterbukaan, kejujuran, dan kehati hatian. Seorang peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan cara menjelaskan tentang prosedur penelitian pada responden. Prinsip keadilan menjamin unuk semua responden pada penelitian mendapat perlakuan serta keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, jender, entis dan yang lainnya.

d) Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan pada responden penelitan pada khususnya. Dalam penelitian ini seorang peneliti hendaknya berusaha untuk meminimalisir dampak yang dapat merugikan responden.